

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yang berarti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari secara intens tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial yang membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokkan objek studi.³

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 80

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60

³ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 80

Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta berupa perilaku yang diamati.

Pendekatan yang peneliti lakukan yaitu mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lingkungan MI Miftakhul Ulum Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang, dengan tujuan mendapatkan sejumlah informasi tentang peran orang tua peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan emosional anaknya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan MI Miftakhul Ulum yang bertempat di Desa Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Februari – 15 Maret 2016.

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti

dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁴

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.⁵

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ialah anggota keluarga peserta didik (orang tua, paman/bibi, atau wali siswa lainnya) di lingkungan MI Miftakhul Ulum Desa Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pematang Mengena mengenai perannya dalam membentuk kecerdasan emosional anak.

⁴ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 107.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah segala sesuatu yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian.⁶

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.⁷

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah peran keluarga dalam membentuk kecerdasan emosional anak di MI Miftakhul Ulum Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Secara metodologis penelitian ini di kategorikan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

⁶ Saifudin Anwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 12

⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 85

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penelitian ini, baik data primer ataupun data sekunder, diperlukan teknik pengumpulan data:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸ Dengan kata lain observasi adalah teknik pengambilan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati ha-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati, hanya hal-hal yang berkaitan dengan yang peneliti butuhkan.⁹

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi langsung yaitu peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi secara langsung untuk mengumpulkan data tentang perilaku peserta didik yang bermasalah serta upaya guru kelas dalam mengatasi peserta didik yang bermasalah.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm.

⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 60

Metode tersebut peneliti gunakan untuk mendapat data tentang letak geografis sekolah, kondisi lingkungan keluarga peserta didik dan tingkah laku sosial peserta didik di sekolah.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para *interviewee*.¹⁰

Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

a) Wawancara terpimpin

Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

b) Wawancara bebas

Pada wawancara ini, terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*), tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Kebaikan wawancara ini adalah *interviewee* tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39

c) Wawancara bebas terpimpin

Wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Metode tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan data terkait tentang pola asuh keluarga dalam perannya sebagai lingkungan terdekat peserta didik untuk membentuk kecerdasan emosional anak. Adapun informannya antara lain: orang tua atau wali yang bertanggung jawab kepada peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹¹

Metode tersebut peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang dokumen-dokumen keluarga peserta didik dan riwayat pendidikannya di sekolah.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002 Cet.XII), hlm. 149

F. Uji Keabsahan Data

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang di kumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda dalam hal ini sumber datanya adalah anggota keluarga peserta didik di lingkungan MI Miftakhul Ulum Desa Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang, dan sore hari.¹²

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui Peran Keluarga dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm, 411

Kemudian data yang diperoleh di deskripsikan, di kategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda dan spesifik dari beberapa sumber. Data di analisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber tersebut.

Metode ini, peneliti gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang Peran Keluarga dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak sebagai manager, pendidik, motivator, evaluator, dan fasilitator untuk anak-anaknya tumbuh sebagai pribadi yang memiliki kecerdasan emosional yang baik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah di peroleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti peneliti menggunakan metode Data Kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang di kumpulkan untuk menemukan makna terhadap data data tersebut agar dapat di interpretasikan temuannya pada orang lain.¹³

¹³ Nurul Zuriyah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 217.

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh. Selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu kemudian di simpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data di lakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data di anggap kredibel.¹⁴ Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai Peran Keluarga dalam Membentuk Kecerdasan Emosional yang di kumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk kemudian di jadikan rangkuman.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 337.

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan display data atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif atau uraian singkat yang berbentuk bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, biasanya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah di pahami maksudnya.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang di kembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah di tetapkan oleh peneliti.

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 341.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena seperti telaah di kemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁶ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang di gunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana Peran Keluarga dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak.

¹⁶ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan..., hlm. 345.